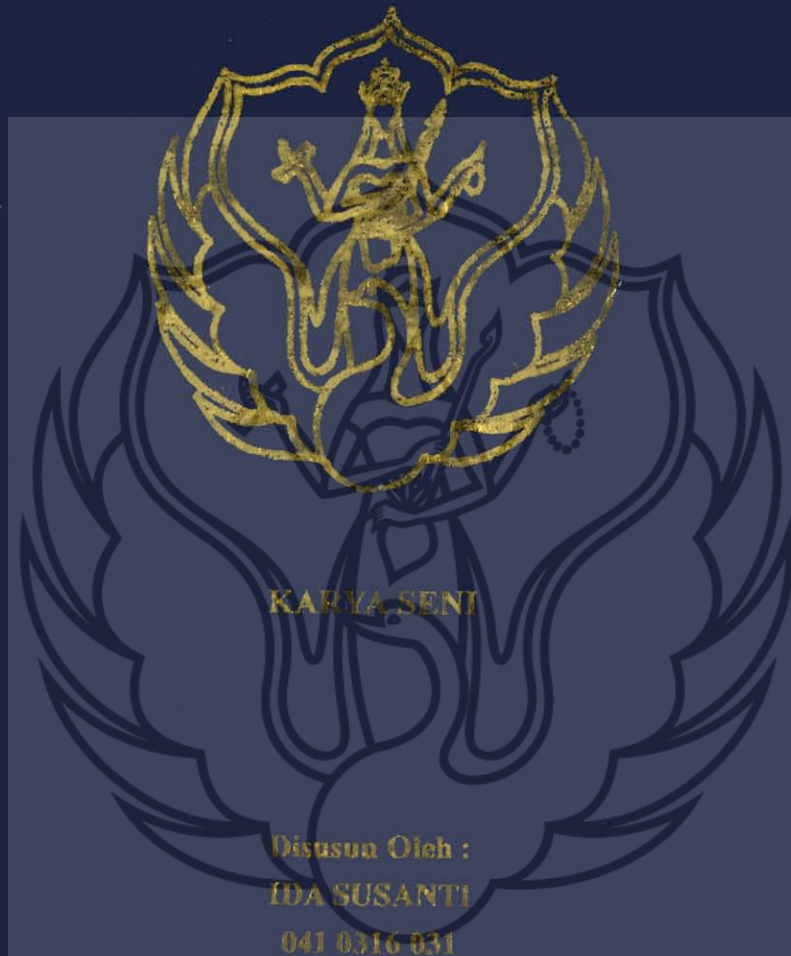


**PESONA BENTUK DAN WARNA KARAT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SENI**



**PROGRAM STUDI SI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NOV.	2685/H/15/09	
KLAS		
TERIMA	31-03-09	T.T.D.

**PESONA BENTUK DAN WARNA KARAT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SENI**



KARYA SENI

**Disusun oleh :
IDA SUSANTI
0410316031**



**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PESONA BENTUK DAN WARNA KARAT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SENI**



KARYA SENI

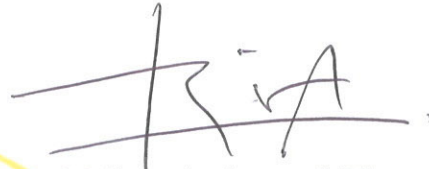
Tugas Akhir ini ditujukan untuk melengkapi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Fotografi

**Disusun oleh :
IDA SUSANTI
0410316031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan disyahkan oleh tim penguji Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....Februari 2009



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing I



Pitri Ermawati, S.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Drs. H. Surisman Marah, M.Sn.
Cognate / Anggota



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 131567124



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada mama dan papa yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materi. Semoga ALLAH selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kalian. Amiin....

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan barakah-Nyalah dapat terselesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Strata Satu (S-I) pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terciptanya karya ini diharapkan dapat memberikan pandangan apresiasi dari para pengamat dan penikmat fotografi. Berbagai pengalaman yang didapatkan menjadi salah satu alasan kuat dalam penciptaan karya fotografi seni ini.

Penulisan ini untuk memperjelas dan sebagai pertimbangan dalam penilaian karya sebagaimana proses penciptaan yang masih dalam perkembangan. Banyaknya kekurangan dalam pembuatan tulisan dan karya ini diharapkan dapat memberi saran dan kritik sebagai bahan masukan sehingga bermanfaat untuk penyempurnaan tulisan ini.

Selama proses pembuatan karya dan tulisan untuk menempuh Tugas Akhir ini, banyak pihak yang membantu guna terlaksananya karya fotografi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I,
3. Pitri Ermawati, S.Sn., Dosen Pembimbing II,
4. Drs. H. Surisman Marah, M.Sn, Cognate atau Penguji Ahli,

5. Arti Wulandari, S.Sn., Dosen Wali penulis,
6. Zulisih Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Staf pengajar Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Staf karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
9. Mama, papa, kakak, adik Boni, serta Ferdi dan Karin dua keponakan yang ndut-ndut,
10. Uda Rico yang selalu sabar dalam membimbing dan menemaniku,
11. Ustazahku yang sabar, Mbak Iffah dan Mbak Fitri terima kasih telah menasihati dan mengajarku mengaji,
12. Ipin, Deni, Kristin, Mbak Tetty, Gandhi, Wahyu, Nanik, Icha, Okta, Nuke, Sita, Hellena, dan Mas Dorus. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman angkatan 2004, teman-teman KKN Purbalingga 2007, teman-teman KMI, dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya atas segala bantuan saran dan kritik yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Februari 2009

Ida Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	2
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
3. Tinjauan Pustaka.....	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan atau Teori	8
C. Karya Acuan	9
D. Ide dan Konsep Perwujudan atau Penggarapan	13
BAB III METODE PENCIPTAAN	18
A. Bahan, Alat dan Teknik	18
1. Bahan dan Alat.....	18
2. Teknik	20
B. Tahap-Tahap Perwujudan	21
C. Kalkulasi Biaya	24
D. Skema Proses Perwujudan	25
BAB IV TINJAUAN KARYA	26
BAB V PENUTUP	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR LAMPIRAN	50
A. Biodata Penulis	51
B. Poster Pameran	53
C. Katalog Pameran	54
D. Foto Suasana Ujian	55
E. Foto Suasana Pameran	56



DAFTAR KARYA

Judul Karya	Halaman
Foto 01, <i>Kebesaran-Mu</i>	27
Foto 02, <i>Baik di antara yang Buruk</i>	28
Foto 03, <i>Tetes Air Laut</i>	29
Foto 04, <i>Pasrah</i>	30
Foto 05, <i>Manis tapi Busuk</i>	31
Foto 06, <i>Lebarkan Sayapmu</i>	32
Foto 07, <i>Bebas</i>	33
Foto 08, <i>Buruknya Hati</i>	34
Foto 09, <i>Kepolosan</i>	35
Foto 10, <i>Lihat Aku</i>	36
Foto 11, <i>Pembunuh Darah Dingin</i>	37
Foto 12, <i>Konsentrasi</i>	38
Foto 13, <i>Tanpa Garpu</i>	39
Foto 14, <i>Tembus Pandang</i>	40
Foto 15, <i>Privasi</i>	41
Foto 16, <i>Step by Step</i>	42
Foto 17, <i>Dipandang Sebelah Mata</i>	43
Foto 18, <i>Mengejar Bayang-Mu</i>	44
Foto 19, <i>Si Coklat Serba Guna</i>	45
Foto 20, <i>Menuju Sasaran</i>	46

PESONA BENTUK DAN WARNA KARAT DALAM KARYA FOTOGRAFI SENI

ABSTRAK

Penulisan ini merupakan laporan tertulis dari proses pembuatan karya seni fotografi yang berjudul “ **Pesona Bentuk dan Warna Karat dalam Karya Fotografi Seni**”. Laporan penulis ini sebagai bentuk apresiasi dari penulis untuk menyampaikan suatu pesan yang kemudian ditransformasikan melalui media visual fotografi yang diharapkan dapat memberikan saling pengertian. Judul yang digunakan bersifat metafor agar mudah dimengerti apa yang ingin disampaikan penulis.

Karya Tugas Akhir penulis disalurkan melalui karat sebagai objek utamanya yang lebih menonjolkan keindahan bentuk dan warnanya. Karena untuk mencari bentuk-bentuk karat yang menarik tidak mudah, *hunting* dilakukan cukup lama tetapi hal tersebut tidak membuat penulis putus asa, justru penulis tertantang untuk terus mencari objek-objek lain dengan bentuk yang unik. Dari bentuk-bentuk karat tersebut akan tercipta suatu karya yang menarik dan memiliki keunikan tersendiri.

Bentuk dari karat tersebut tidak lepas dari sebuah simbol guna mendapatkan apresiasi dan saling pengertian, karena apa yang kita lihat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk yang mempunyai makna tertentu dan didasari oleh kesepakatan (konvensi) sosial. Dari kesepakatan tersebut akan tercipta kesamaan pendapat antara keduanya.

Kata Kunci : Pesona karat, bentuk dan warna, fotografi seni.

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia telah mengenal penggunaan simbol dan bentuk sejak berabad-abad yang lalu keduanya merupakan salah satu cara menandai dan menyampaikan suatu hal, seperti pada gambar yang ditemukan di dinding gua manusia primitive pada akhir zaman es pada masa manusia *Cro Magnon* hidup.¹ Dalam perkembangannya, berbagai bentuk media komunikasi serta kesenian yang menggunakan bentuk visual bermunculan, antara lain terlihat pada seni lukis, seni patung, dan seni fotografi yang kemudian populer pada era modern ini.

Fotografi sebagai salah satu entitas dalam *domain* seni rupa juga tidak terlepas dari nilai-nilai dan kaidah estetika seni rupa yang berlaku. Namun dengan keyakinan bahwa setiap *genre* memiliki nilai dan kosa estetikanya sendiri, maka fotografi pun dengan berbagai *sub-genre*-nya juga tidak lepas dari varian nilai dan kosa estetikanya sendiri.²

Dalam Tugas Akhir ini, karya fotografi seni dibuat dengan memasukkan bentuk-bentuk dan warna karat yang menyerupai benda-benda yang ada di sekitar kita, baik benda hidup maupun mati. Selain itu, karya ini berusaha menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan yang direspons dan dianggap penting untuk disampaikan melalui media karya fotografi seni.

¹ Gonick Larry. *Peradaban*. Jakarta: Gramedia. 2006. Hal.66-81.

² Soeprapto Soedjono. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti. 2007. Hal. 7.

A. Latar Belakang Penciptaan

Karat merupakan efek dari suatu besi yang telah mengalami keausan karena termakan usia atau bisa dibilang tua. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali kita jumpai besi yang telah berkarat dan sangat tidak dipedulikan keberadaannya. Karat sering diabaikan apabila telah mengalami keausan. Padahal keberadaan karat tersebut masih dapat diatasi, yaitu dengan proses daur ulang. Selain masih dapat digunakan, karat juga memiliki keindahan dan bentuk yang menyerupai benda-benda yang ada di sekitar kita, baik benda hidup maupun mati.

Kadang kita tidak memedulikan objek yang ada di sekitar kita, jika kita peka terhadap lingkungan yang ada di sekitar akan menemukan suatu objek yang menarik bahkan memiliki keunikan yang tidak kita sangka bahwa objek tersebut hanya karat yang terabaikan.

Keindahan karat dapat didukung dengan bentuk-bentuk karat yang memiliki keunikan. Karena dengan bentuk tersebut akan diciptakan suatu karya yang menarik dan memiliki nilai lebih dari karya foto lainnya. Keberadaan karya bukan semata-mata untuk keindahan menurut orang lain ataupun untuk memenuhi perasaan orang lain. Keindahan dalam karya foto dinilai sesuai dengan pemikiran pemotretnya.³

³ Atok Sugiarto. *Fotografer Serba Bisa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004. Hal. 203.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam menafsirkan judul “**Pesona Bentuk dan Warna Karat dalam Karya Fotografi Seni**” perlu diberikan penjelasan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Pesona

Dalam *Kamus Ilmiah Populer lengkap* kata pesona berarti daya tarik atau daya pikat.⁴

2. Bentuk

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, bentuk dapat diartikan sebagai wujud, rupa, bangun, gambaran, lentur, lengkung.⁵

3. Karat

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karat dapat diartikan lapisan merah (kekuning-kuningan) yang melekat pada besi sebagai akibat proses kimia, zat yang terjadi karena oksidasi logam dengan zat asam oksigen yang terdapat di udara.⁶

4. Karya

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karya dapat diartikan hasil buatan atau ciptaan.⁷

⁴ Achmad Maulana. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut. 2004. Hal 103.

⁵ Tim Penyusun. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah. 1997. Hal.27.

⁶ Tim Penyusun Pusat Bahasa . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.2005. Hal.507.

⁷ *Ibid.* Hal. 511

5. Fotografi

Fotografi adalah dunia gambar yang abadi. Sekali menekan tombol *shutter*, momen atau peristiwa akan abadi dan diam dengan seluruh cerita yang menyertainya. Sejak masa awal ditemukannya, fotografi telah melalui proses evaluasi pendek yang hanya berkisar Seratusan tahun dan telah mencapai tingkat kemajuan yang sangat pesat dan pasti. *Photos* dan *Graphos* adalah dua kata yang mendasari arti kata fotografi, yaitu melukis dengan cahaya.⁸

6. Seni

Menurut Soedarso S.P., seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah dan menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pada manusia lain yang menghayatinya.⁹

Menurut Mikke Susanto dalam buku *Diksi Rupa*, karya seni adalah buah tangan atau hasil cipta seni.¹⁰

“Bagi seniman yang terpenting adalah dapat mengalami “saat ketakjuban estetik” sebagai sifat pengenalannya atas seni atau keindahan atau sesuatu yang dapat kita sifatkan karena adanya suatu yang ada pada dirinya, yaitu kehendak atau tujuan seniman. Oleh karena timbul dalam dirinya sesuatu “ide seni” yang mengandung arti atas “gejala seni” dari luar dimensinya agar tujuan dapat dinyatakan. Yang terkandung dalam ide tersebut adalah yang disebut “citra rasa seni”, yaitu suatu yang dapat ditangkap kembali lewat “karya seni” yang merupakan pengejawantahan.¹¹

⁸ R. Amien Nugroho, *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: ANDI, 2006. Hal. 250.

⁹ Soedarso S.P. *Tinjauan Seni*. Saku Dayar Sana. Yogyakarta. 1990. Hal.5.

¹⁰ Mikke Susanto. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Kanisius. Yogyakarta. 2003. Hal. 61.

¹¹ Budihardjo Wirjodirdjo. “Ide Seni”, *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan SENI*. II.01.BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta. 1992. Hal.62.

Jadi dari judul Tugas Akhir “**Pesona Bentuk dan Warna Karat dalam Karya Fotografi Seni**” dapat diberikan pengertian, yaitu merekam suatu objek yang objek utamanya berupa karat dengan menonjolkan bentuk dan warna karat itu sendiri sebagai daya tariknya.

C. Rumusan Masalah

Kebanyakan dari masyarakat beranggapan bahwa karat sudah tidak dapat digunakan lagi dan tidak memiliki keindahan sehingga mereka mengabaikan keberadaannya. Tidak sedikit orang juga beranggapan karat hanya sebagai sampah yang tidak berguna, padahal keberadaan karat banyak memiliki keunikan dari bentuk dan warnanya, jika dicermati dengan seksama.

Ada berbagai alasan mengapa masyarakat mengabaikan benda yang sudah berkarat, antara lain:

1. Bentuk yang sudah tidak baik
2. Banyak besi lain yang masih layak untuk digunakan
3. Warna telah memudar
4. Terkesan kotor karena telah keropos yang mengeluarkan ampas-ampas dari karat tersebut sehingga karat berlubang.

Apa pun alasannya, karat masih layak dan menarik untuk dijadikan sebuah karya seni tanpa mengurangi estetika. Walaupun banyak orang mengira bahwa karat hanya benda buangan, bahkan bisa dibilang memiliki bentuk yang aneh dengan warna indah yaitu warna kuning kecoklat-coklatan.

Melalui bentuk karat tersebut penulis yakin dapat menciptakan karya yang menarik dan unik.

D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Sebagai media dalam penuangan imajinasi, emosi, dan penyampaian gagasan agar dapat dinikmati dan dimengerti oleh orang lain melalui karya seni yang tercipta.
- b. Mengimplementasikan penerapan ilmu fotografi kedalam karya seni yang mengeksplorasi pada bentuk dan warna.

2. Manfaat

- a. Memberikan kesadaran dan daya tarik kepada pengamat dan pecinta fotografi, bahwa segala sesuatu yang berkarat dan berada di sekeliling kita dapat dijadikan objek yang menarik.
- b. Menambah fungsi atau nilai guna penciptaan karya seni fotografi yang berkaitan dengan bentuk dan warna.
- c. Sebagai referensi dan bahan informasi alternatif kepada para pecinta seni khususnya fotografi dalam menciptakan karya yang menarik dan unik.

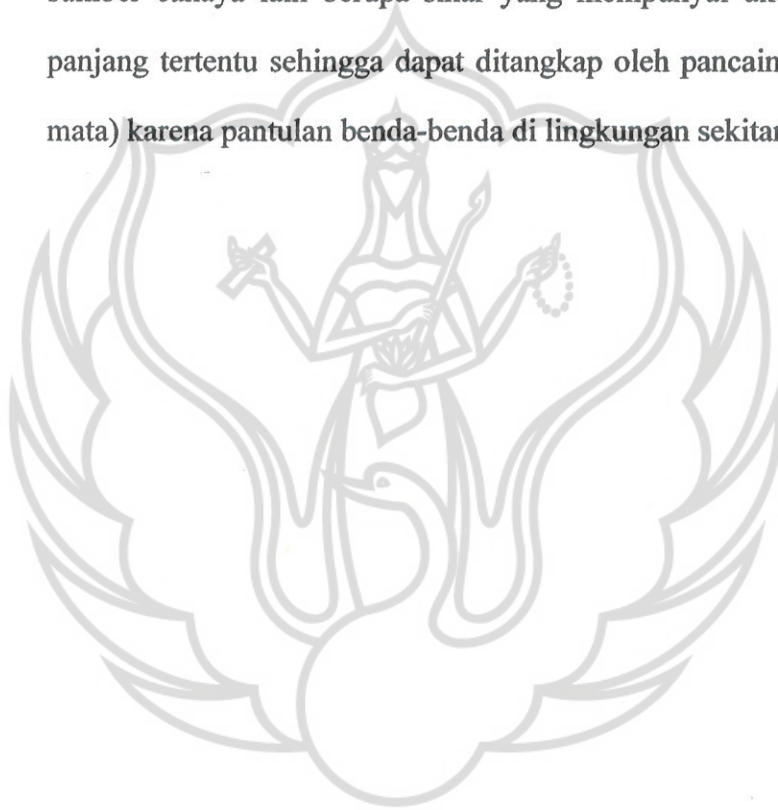
3. Tinjauan Pustaka

Atok Sugiarto dalam bukunya yang berjudul *Fotografer Serba Bisa*, mengatakan bahwa pemotret dapat mengenali objek dari bentuknya.¹² Bentuk sederhana biasanya terdiri atas garis luar. Penerangan depan dan belakang yang kuat sangat ideal untuk

¹² Atok Sugiarto. *Op Cit.* Hal. 79.

menonjolkan bentuk, dan menghilangkan tekstur serta warna-warna halus.

Warna juga ditonjolkan dalam karya ini karena warna menjadi hal yang cukup penting dalam karya fotografi. Andreas Feininger dalam bukunya *The Complete Photographer* menyatakan bahwa warna adalah gelombang cahaya yang dipancarkan oleh cahaya matahari, lampu, dan sumber cahaya lain berupa sinar yang mempunyai ukuran gelombang panjang tertentu sehingga dapat ditangkap oleh pancaindra (retina pada mata) karena pantulan benda-benda di lingkungan sekitar.¹³



¹³ Andreas Feininger. *The Complete Photographer*. Penerjemah dan editor Soelarko. *Segi-segi Teknik Fotografi*. Semarang: Dahara Publising.2000. Hal. 87.